

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sinambela (2020) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Karakteristik penelitian kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang menggambarkan karakteristik objek, peristiwa, atau situasi (Sekaran & Bougie, 2016: 43).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono,2020). Penelitian ini akan menganalisis daya tarik Pro 2 RRI Bandar Lampung terhadap minat mendengarkan radio Generasi Z yang termasuk dalam kalangan remaja akhir (usia 17-25 tahun).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, menurut Sugiyono (2017;193) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner *online* berbantuan *Google Form* kepada

responden penelitian, sehingga hasil dari jawaban-jawaban responden tersebut yang kemudian menjadi data yang dianalisis.

3.3 Metode pengumpulan data

Jenis metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2019:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner (angket) melalui *Google Form* yang berisikan pertanyaan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu para Generasi Z yang termasuk dalam kalangan remaja akhir (usia 17-25 tahun) yang pernah mendengarkan Pro 2 RRI Bandar Lampung. Dalam kuesioner ini menggunakan skala guttman dengan pilihan jawaban YA dan TIDAK. Bobot nilai yang diberikan untuk setiap jawaban pertanyaan adalah 1 untuk jawaban YA dan 0 untuk jawaban TIDAK.

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Sesuai dengan segmentasi pendengar Pro 2 RRI Bandar Lampung populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang termasuk dalam kalangan remaja akhir (usia 17-25 tahun) yang pernah mendengarkan Pro 2 RRI Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik purposive sampling. Penentuan jumlah

sampel yang representative menurut Hair et al. (1995 dalam Kiswati 2010) adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{jumlah indikator} \times 10 \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100 \text{ orang} \end{aligned}$$

Berikut kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 kriteria pemilihan sample

No	Kriteria Pemilihan Sampel
1.	Berusia 17-25 tahun
2.	Pernah mendengarkan Pro 2 RRI Bandar Lampung

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi konsep	Definisi operasional	Indikator	Skala ukur
Minat	Menurut Suyanto (dalam Nugroho,2019) mengartikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan tergantung dari bakat dan lingkungan.	Faktor yang menjadi pertimbangan Generasi Z untuk mendengarkan Pro 2 RRI Bandar Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan musik <i>up to date</i>(Perebinosoff, 2005); 2. Games menarik (Eastman, 1987); 3. Efek suara (Ardianto, 2004); 4. Interaksi dengan pendengar (McQuail, 1987); 5. Informasi yang di sampaikan terbaru (Geller, 2007); 6. Penyiar memiliki selera humor yang baik (Romli, 2009); 7. Keaktifan media sosial (Kung, 2008); 	Guttman

			8. Bisa didengarkan melalui aplikasi <i>streaming</i> (Kung, 2008); 9. Kegiatan <i>off air</i> (Fill, 1995); 10. <i>Endorser</i> (Shimp, 2003). Teori-teori ini diperoleh dalam Rosalia (2012) dan disesuaikan dengan hasil jawaban responden ketika pra survei.	
--	--	--	---	--

Sumber : Data diolah, 2023

3.6 Uji Persyaratan Instrumental

3.6.1 Uji Validitas

Lupiyoadi (2015) Uji validitas adalah uji kelayakan instrumen, dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi \geq dari 95% atau $\alpha = 0,05$. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian, prosedur pengujian, Kriteria pengambilan keputusan :

Ho : Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka instrumen dinyatakan tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Priyatno,2018). Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai *cronbach alpha*. Jika nilai $\alpha > 0,6$ artinya alat ukur yang digunakan reliabel atau mencukupi.

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8 - 1,0	Sangat tinggi
0,6 - 0,79	Tinggi
0,4 - 0,59	Sedang
0,2 - 0,39	Rendah
0,0 - 0,19	Sangat rendah

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Cochran Q-Test

Setelah data siap untuk dianalisis, peneliti menentukan teknik analisis data yaitu menggunakan metode *Cochran Q Test*. Karena melalui metode ini peneliti ingin mengetahui atribut apa saja yang dianggap sah (valid). Atribut yang valid merupakan atribut yang berpengaruh dan dipertimbangkan Generasi Z untuk mendengarkan Pro 2 RRI Bandar Lampung. Untuk analisis data ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban YA dan TIDAK. Pengukurannya menggunakan uji *Cochran Q Test*.

Uji Cochran digunakan pada data dengan skala pengukuran nominal atau untuk informasi dalam bentuk terpisah dua (dikotomi). Hasil diujikan menggunakan uji *Cochran Q Test*, pengujian faktor dilakukan hingga menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar faktor yang dipilih responden.

Langkah-langkah pengujian analisis *Cochran Q Test* adalah sebagai berikut:

1. Membuat matrik (tabulasi) jawaban responden Setiap responden akan diminta memilih jawaban YA atau TIDAK pada setiap pertanyaan, kemudian dibuat tabulasi input responden.
2. Membuat matrik *Cochran* Dari hasil input responden, selanjutnya dibuat matrik *Cochran* untuk meringkas banyaknya jawaban YA pada setiap dimensi.
3. Membuat analisa *Cochran* Setelah pemuatan matrik *Cochran*, maka dibuat perhitungan dengan menggunakan uji analisa *cochran* Berikut rumus *Cochran Q test*, sebagai berikut :

$$Q = \frac{(k - 1) \left[k \sum_{j=1}^k C_j^2 - \left(\sum_{j=1}^k C_j \right)^2 \right]}{k \sum_{i=1}^N R_i - \sum_{i=1}^N L_i^2}$$

Keterangan :

R_i : jumlah baris jawaban

“YA” C_j : jumlah kolom jawaban

“YA” N : jumlah responden baris

C : jumlah variable (kolom)

Q : *critical value*

3.8 Pengujian Hipotesis

Menurut sugiyono (2015) pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H_0 : semua atribut yang diuji memiliki proporsi jawaban YA yang sama

H_1 : semua atribut yang diuji memiliki proporsi jawaban YA yang berbeda.

Kriteria pengujian :

Jika Q hitung $>$ dari X^2 tabel / $Sig.<$ Alpha (0,05), maka H_0 : ditolak.

Jika Q hitung $<$ dari X^2 tabel / $Sig.>$ Alpha (0,05), maka H_0 : diterima.